

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung kelapangan atau lokasi tempat penelitian, dan melakukan wawancara dengan para pihak yang terkait dan melakukan pengamatan tentang bagaimana keadaan keharmonisan dalam rumah tangga pernikahan dini di Desa Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Penelitian lapangan atau penelitian kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya dapat memberi gambaran secara luas dan mendalam mengenai unit sosial tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat berupa tulisan, ungkapan-ungkapan, dan perilaku-perilaku manusia yang dapat diamati. Peneliti akan mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh secara sistematis agar dapat memahami dan menjelaskan permasalahan yang sedang diamati oleh penulis. Data dalam metode kualitatif di dominasi dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ungkapan-ungkapan Panjang yang bertujuan untuk menyusun atau mengembagkan pemahaman dan mendeskripsikan kenyataan sosial yang banyak jenisnya.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Desa Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, penelitian tersebut dilakukan mulai tanggal 24 sampai 31 Oktober 2023.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh informasi. Subjek penelitian merupakan orang dalam yang dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu informasi mengenai keadaan dan kondisi di lingkungan penelitian. Orang yang dipilih sebagai subjek penelitian merupakan seseorang yang sudah cukup

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 61.

lama melekat pada bidang yang diteliti dan menjalankan kehidupan dengan sepenuhnya pada bidang tersebut.<sup>2</sup>

Adapun subjek penelitian ini yaitu pasangan suami istri yang melakukan pernikahan dini yang terdapat di Desa Rajek Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian. Apabila terjadi kesalahan dalam memahami serta menggunakan data, maka akan mengakibatkan data yang akan diperoleh akan meleset dari target yang diharapkan. Maka dari itu diperlukan pemahaman untuk memahami sumber data mana yang diperlukan dalam penelitiannya.<sup>3</sup>

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya secara langsung atau data yang diperoleh dari pihak pertama,<sup>4</sup> yaitu pasangan suami istri yang melangsungkan pernikahan dini. Data primer menjadi sumber utama yang digunakan penulis untuk menganalisis data, menggali dan memperoleh informasi dari pihak yang terkait. Tujuan dari pengumpulan data primer oleh peneliti adalah untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan satu data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu sebagai data pelengkap yang membantu proses penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah data pernikahan dini di Desa Rajek dan dokumentasi yang berkaitan dengan pernikahan dini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-datanya, teknik tersebut tentunya memiliki fungsi yang berbeda-beda, dan hendaknya teknik tersebut digunakan sesuai dengan jenis data yang diperlukan

---

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 62

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

oleh peneliti dan keadaan subjeknya serta yang berhubungan dengan tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu proses atau kejadian interaksi secara langsung antara peneliti dan narasumber, dimana peneliti langsung mengajukan pertanyaan mengenai objek yang diteliti dan sudah di persiapkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian (penyedia informasi) yaitu para pasangan pernikahan dini.

#### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi data yang diperoleh melalui hasil wawancara mengenai lokasi dan terjadinya kegiatan, ataupun peristiwa yang berhubungan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan bisa diperoleh dari informan atau sumber lain. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dokumen yang relevan berupa data pernikahan dini di Desa Rajek.

### F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian diperlukan agar data yang terdapat dalam penelitian tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat menemukan teori baru atau mengembangkan teori yang telah ada sebelumnya, yang sesuai dengan tema dalam penelitian ini yaitu Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga Perspektif Sosiologi Hukum.

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengujian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah didapatkan untuk melakukan pengecekan atau membandingkan dari data yang telah didapatkan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh dengan menggunakan waktu atau alat lainnya yang berbeda, seperti:<sup>5</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yakni membandingkan data yang diperoleh dari hasil

---

<sup>5</sup> Creswel, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 56.

pengamatan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama terhadap beberapa narasumber, sehingga akan mendapatkan data atau jawaban dari narasumber yang dapat digunakan sebagai pembandingan dengan data yang sebelumnya, hal tersebut juga dapat digunakan sebagai pelengkap apabila terdapat kekurangan informasi atau terdapat data yang kurang jelas.

### G. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data merupakan suatu proses mencari atau menyusun data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan maupun dari bahan yang lain yang dilakukan secara sistematis, agar mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>6</sup> Setelah melakukan analisis data penulis akan memberikan pendapat (interpretasi) yang secukupnya dalam usaha untuk memahami kenyataan dan dapat mengambil sebuah kesimpulan.

Dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba atau dilakukan setelah melakukan penelitian lapangan. Karena analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melewati beberapa tahapan. Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

*Pertama*, Analisa sebelum terjun langsung ke lapangan, dalam tahapan ini adalah untuk menganalisa terhadap data dari hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan untuk membentuk rumusan masalah atau yang menjadi sebuah fokus penelitian. Data tersebut bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan.

*Kedua*, analisa ketika berada di lapangan, analisa tersebut dilakukan oleh peneliti ketika sudah berada di lapangan untuk mengumpulkan data yang lebih banyak. Ketika peneliti melakukan pengambilan data baik melalui wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi, maka peneliti akan berusaha melakukan kajian atau analisa terhadap data yang diperoleh secara cermat. Apabila dalam melakukan pengambilan data peneliti belum merasa puas dengan data yang diperoleh, maka peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi. Analisa dalam tahap ini bertujuan untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan sesuai dengan fokus permasalahan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 88.

*Ketiga*, analisa setelah dari lapangan, setelah peneliti selesai mencari informasi atau menggali data di lapangan, peneliti akan menganalisa dari informasi atau data yang telah didapatkan di lapangan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan. Analisa yang ketiga berbeda dengan analisa yang sebelumnya, analisa yang sebelumnya dilakukan untuk lebih mempertajam apa yang menjadi fokus penelitian dan untuk menganalisa dalam waktu pengumpulan data. Dalam analisa ini peneliti akan mendapatkan hasil dari penelitiannya atau menjadi tahap akhir dalam proses analisis data.

